MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	**.....**
Instansi	:	**SD .....**
Tahun Penyusunan	:	**Tahun 2022**
Jenjang Sekolah	:	**SD**
Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Fase / Kelas	:	**A / 1**
Bab 8	:	**Di Sekitar Rumah**
Tema	:	**Mengeksplorasi Lingkungan Sekitar**
Alokasi Waktu	:	**6 Minggu**

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat menandai dan menghitung objek pada peta.
- Peserta didik dapat mengeja dan membaca kata yang menunjukkan letak dan posisi.
- Peserta didik dapat menuliskan kata yang menunjukkan letak dan posisi.
- Peserta didik dapat menuliskan nama pekerjaan di lingkungan sekitar

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani
- Buku lain yang relevan
- Kartu huruf;
- Kartu kata;
- Kartu kata yang menunjukkan arah dan letak;
- Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bergambar tentang keamanan di ruang publik dan profesi di sekitar yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang lingkungan dan pekerja di sekitar rumah, peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang sering ditemui.

Capaian Pembelajaran :

Membaca dan Mengamati:

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada gambar.

Membaca:

- Membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari.

Menulis :

- Menuliskan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Menulis:

- Menuliskan kata sederhana yang sering ditemui sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menandai dan menghitung objek pada peta.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengeja dan membaca kata yang menunjukkan letak dan posisi.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan kata yang menunjukkan letak dan posisi.

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan nama pekerjaan di lingkungan sekitar

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa tahap eksplorasi sangat penting untuk dilakukan?
- Bagaimana cara mengembangkan daya eksplorasi pada anak?

D. PERSIAPAN BELAJAR

Bapak dan Ibu Guru, pada bab terakhir buku kelas satu ini, peserta didik akan diajak untuk menjelajahi lingkungan sekitarnya.
Peserta didik meningkatkan kemampuan berbahasa dengan mengenali penggunaan kata yang menunjukkan arah, tempat, posisi, dan letak. Para peserta didik juga belajar menjaga keselamatan diri di luar rumah dengan mengenali pekerja di ruang publik yang dapat membantu mereka. Ketika mengajarkan bab ini, ajaklah peserta didik untuk berkegiatan di luar kelas dan di luar sekolah. Peserta didik perlu memahami dan mengeksplorasi ruang publik dengan aman agar dapat belajar lebih banyak tentang dunia sekitarnya.

Tip Pembelajaran : Menyampaikan Tujuan Kegiatan

Guru sebaiknya membiasakan diri memberitahukan tujuan kegiatan.
Tentunya dalam bahasa yang mudah dipahami peserta didik kelas satu. Para peserta didik perlu terbiasa mendengar penjelasan (mengetahui), alasan atau latar belakang mereka melakukan sebuah kegiatan pembelajaran sehingga memahami manfaatnya bagi mereka. Misalnya, sebelum meminta peserta didik mengamati gambar "Di Sekitar Rumah Bayu", sampaikan pernyataan seperti 'Kalian akan mengamati gambar rumah Bayu. Kalian akan memperhatikan apa saja yang ada di sekitar rumah Bayu, bagaimana suasananya, dan kalian akan menyarankan jalan yang aman yang harus dilalui Bayu ke sekolah'. Guru juga dapat menjelaskan situasi jalan yang aman kepada peserta didik, misalnya jalan yang tidak ramai. Dengan memahami tujuan kegiatan, kegiatan mengamati yang dilakukan peserta didik dapat berlangsung dengan lebih efektif.

Kegiatan ini dapat dilakukan secara klasikal untuk membangun interaksi antarpeserta didik di ruang kelas. Guru dapat meminta peserta didik duduk melingkar mengitarinya. Dengan posisi duduk melingkar ini, peserta didik dapat melihat guru dan temannya dengan jelas. Kemudian, sambil duduk di tengah lingkaran, guru menggunakan pertanyaan di Buku Siswa untuk mengarahkan perhatian peserta didik secara bertahap dari rumah Bayu, lalu ke sekolah Bayu, kemudian rute perjalanan Bayu dari rumah ke sekolah. Tutup sesi diskusi dengan menghubungkan gambar tersebut ke pengalaman peserta didik. Ajukan pertanyaan-pertanyaan seperti berikut.
a. Rumah kalian terletak di tempat yang ramai atau sepi?
b. Apakah rumah kalian jauh dari sekolah?
c. Kendaraan apa yang kalian naiki untuk pergi ke sekolah?
d. Apakah kalian telah mengambil jalur yang aman? (Misalnya, jalan yang tidak ramai).
e. Apakah kalian telah berkendara dengan aman?
Guru dapat mengembangkan diskusi dengan topik yang lebih perinci sesuai pengalaman peserta didik, seperti mengenakan pelindung kepala ketika membonceng motor atau tidak mengeluarkan anggota badan ketika berada di angkutan umum dan mobil pribadi. Selain itu, guru mengingatkan peserta didik
untuk menaati peraturan diskusi dengan baik.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
3. Guru menyapa para peserta didik dan mengajak mereka berbincang tentang apa yang mereka lihat dalam perjalanan ke sekolah hari ini
4. Guru menjelaskan bahwa ia akan membacakan buku dan menunjukkan sampul cerita untuk diamati peserta didik.
5. Guru juga mendiskusikan tata cara menyimak dan berdiskusi.
6. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar sampul dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kegiatan Inti

Mengamati

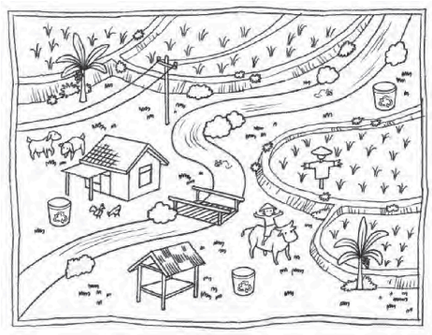

Setelah kegiatan mengamati gambar suasana rumah Bayu, guru meminta peserta didik duduk di bangku masing-masing dan mengamati peta sederhana yang ada di Buku Siswa. Bacakan pertanyaan yang ada di Buku Siswa, lalu berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan jawabannya atau melakukan instruksi yang dibacakan. Berkelilinglah untuk memeriksa jawaban peserta didik dan mendampingi mereka yang membutuhkan bantuan (misalnya saat menulis angka). Guru dapat menambahkan pertanyaan lain tentang objek pada peta.

Kesalahan Umum

Melewatkan Penguatan Pemahaman peserta didik

Sering guru melakukan kegiatan pembelajaran dalam waktu yang singkat sehingga tidak cukup memastikan bahwa peserta didik telah betul-betul memahami materi yang diajarkan. Dalam kegiatan mengamati peta, pastikan peserta didik memahami semua gambar objek yang ditanyakan pada peta. Misalnya, mungkin peserta didik belum mengenali perbedaan gambar gubuk dan rumah. Bacalah semua nama kata benda pada peta bersama-sama dan bimbing peserta didik mengenali tempatnya pada peta.

Guru pun dapat mengenalkan kosakata ‘gubuk’ dalam bahasa daerah yang telah dipahami peserta didik.

Berbicara

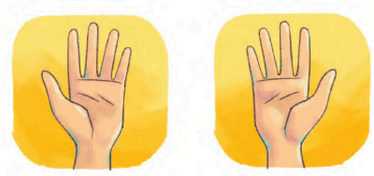

Mengidentifikasi Benda yang Ada di Sebelah Kiri dan Kanan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik mengenali kosakata tentang posisi kiri dan kanan. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

a. Sampaikan kepada para peserta didik bahwa mereka akan mengenali posisi kiri dan kanan.

b. Guru menanyakan apakah para peserta didik telah mengetahui arah kiri dan kanan mereka. Guru meminta beberapa peserta didik menyebutkan tangan kiri dan tangan kanan mereka.

c. Guru lalu menghadap arah yang sama dengan peserta didik (membelakangi peserta didik) dan bersama-sama mengangkat tangan kanan dan kiri secara bergantian.

d. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyebutkan benda dan nama teman yang ada di sebelah kiri dan kanan mereka.

e. Guru dapat mengembangkan diskusi tentang fungsi tangan kanan dan kiri. Guru dapat menumbuhkan pembiasaan menggunakan tangan kanan untuk menulis, makan, dan berinteraksi dengan orang lain (bersalaman, menerima, dan memberikan benda) kepada peserta didik.

Tip Pembelajaran: Menyikapi Peserta Didik Kidal

Kidal adalah kondisi saat tangan kiri lebih dominan. Peserta didik yang kidal akan nyaman melakukan pekerjaan dengan tangan kiri karena tangan kirinya lebih kuat. Kondisi kidal bukan suatu kekurangan karena ini terkait dengan fungsi otak kanan yang berkembang lebih baik pada beberapa orang. Namun, norma kesantunan di Indonesia yang menganggap tangan kanan adalah ‘tangan baik’ sering memberikan dilema bagi peserta didik kidal.

Guru sebaiknya berkomunikasi dengan orang tua untuk mendeteksi peserta didik yang kidal. Hal ini penting bagi guru untuk memberikan stimulasi yang tepat. Misalnya, peserta didik kidal tidak dapat dipaksa untuk memegang pensil dan menulis dengan tangan kanan.

Selain memahami stimulasi bagi peserta didik kidal, guru juga berkomunikasi dengan orang tua tentang pembiasaan yang dilakukan di rumah bagi putraputri mereka yang kidal. Misalnya, sebagian peserta didik kidal dibiasakan untuk makan menggunakan tangan kanan dan memberi atau menerima barang dari orang lain dengan tangan kanan. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan norma masyarakat. Namun bagi peserta didik kelas satu, pembiasaan ini tentunya masih berada di tahapan yang dini. Karena itu, penting bagi guru untuk memberikan pemahaman kepada seluruh peserta didik tentang teman mereka yang kidal. Tegaskan bahwa setiap

orang terlahir dengan kemampuan yang berbeda dan kidal adalah keunikan yang dibawa seseorang sejak lahir sehingga perlu dihargai.

Menulis

Sekarang, tuliskan.

1. Gambar apa yang ada di sebelah kiri?.....

2. Gambar apa yang ada di sebelah kanan?.....

Pada kegiatan ini, siswa diharapkan menulis kata ‘rumah’ sebagai jawaban pertanyaan nomor 1 dan kata ‘gubuk’ sebagai jawaban pertanyaan nomor

2. Bacalah kedua kata tersebut dengan melafalkan bunyi setiap huruf dan merangkainya menjadi suku kata dan kata bersama peserta didik. Kemudian, bimbing peserta didik menulis kedua kata tersebut dengan menuliskan huruf-huruf yang dilafalkannya saat membaca. Peserta didik yang belum lancar menulis dapat merujuk kepada kedua kata tersebut di bawah peta pada kegiatan mengamati di awal bab ini.

Membaca

1. Mengamati Gambar Kamar Bayu

Kegiatan ini dapat dilakukan secara klasikal ataupun dalam kelompok. Apabila dilakukan secara klasikal, guru mengajak peserta didik duduk melingkar dan mengamati gambar.

a. Ajak peserta didik mengamati gambar kamar Bayu.

b. Tanyakan kepada peserta didik, benda apa saja yang ada di sana?

c. Tanyakan nama benda yang ada di atas atau di bawah sesuatu; serta di luar atau di dalam sesuatu.

d. Bacakan kalimat di bawah gambar kamar Bayu. Sebelum membacakan, upayakan peserta didik membacanya secara mandiri. Guru dapat menunjuk peserta didik yang telah dapat membaca. Di penghujung tahun ajaran ini, beberapa peserta didik tentunya telah dapat membaca dengan mandiri. Setelah peserta didik membacanya, bacalah kalimat tersebut untuk diikuti semua peserta didik bersama-sama.

e. Apabila tersedia, guru dapat menggunakan gambar lain yang juga menunjukkan aneka benda dengan beragam letak dan posisi. Akan lebih baik apabila gambar ini berukuran besar sehingga dapat diamati semua peserta didik dengan baik.

2. Membaca Kartu Kata

a. Setelah mengamati dan mendiskusikan gambar “Di Kamar Bayu” secara klasikal, kemampuan peserta didik diperdalam pada kelompok kecil. Kegiatan membaca kartu kata pun dapat dilakukan secara individual. Hal ini bertujuan agar peserta didik mendapatkan bimbingan secara optimal.

b. Guru menyiapkan kartu kata yang bertuliskan kata-kata yang dipelajari pada Buku Siswa. Siapkan juga kartu huruf untuk membantu peserta didik merangkai bunyi huruf dan mengeja. Guru sebaiknya memastikan peserta didik melafalkan bunyi huruf awal suatu kata agar dapat merangkainya dengan bunyi huruf yang lain.

c. Saat belajar membaca frasa ‘di dalam lemari’ dan ‘di luar kotak’, tunjukkan gambar di samping frasa tersebut pada Buku Siswa. Hal ini bertujuan membantu pemahaman peserta didik.

d. Kemudian, masih merujuk kepada gambar tersebut, minta peserta didik menyebutkan nama benda yang ada di dalam lemari (yaitu bola) dan di luar kotak itu (yaitu buku).

Menulis

Kegiatan ini dilakukan secara perorangan atau dalam kelompok kecil untuk memantau perkembangan menulis setiap peserta didik. Guru memantau kegiatan menulis para peserta didik dan memberikan pendampingan kepada mereka yang membutuhkan bantuan.

a. Guru mengingatkan peserta didik untuk kembali mengamati gambar “Di Kamar Bayu”.

b. Guru membacakan kalimat rumpang dan mendampingi peserta didik untuk menuliskan jawabannya dengan merujuk kepada gambar tersebut.

Kunci jawaban:

1. Ada bola di **dalam** kotak.
2. Ada kucing di **bawah** tempat tidur.
3. Ada bantal di **atas** tempat tidur.
4. Ada mobil-mobilan di **luar** kotak.

1. Ada bola di ..... kotak.
2. Ada kucing di ..... tempat tidur.
3. Ada bantal di ..... tempat tidur.
4. Ada mobil-mobilan di ..... kotak.

Menyimak

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak instruksi tentang arah dan posisi.

a. Guru menggandakan gambar gajah di Buku Siswa pada selembar kertas. Guru dapat menggunakan gambar gajah lain yang lebih besar. Guru juga menyiapkan tali untuk ekor gajah yang diberi pin di ujungnya, untuk ditempelkan pada gambar pantat gajah.
b. Peserta didik dapat menyepakati giliran untuk menempelkan ekor dengan mata tertutup.
c. Peserta didik yang lain memberikan arahan kepada temannya menggunakan kata arah dan posisi (misalnya ke atas, ke bawah, kiri, maju, mundur) yang telah dipelajari.
d. Guru dapat mengembangkan permainan ini menjadi perlombaan antardua kelompok. Menggunakan dua gambar gajah yang ditempel pada bidang dinding yang berbeda, masing-masing kelompok peserta didik berlomba memberikan arahan kepada perwakilan kelompok untuk menempelkan ekor gajah pada tempat yang tepat dengan cepat.

Mengamati

Peserta didik dapat menyampaikan pendapat apabila memahami materi dengan baik. Pada kegiatan ini, para peserta didik perlu dibantu untuk menghubungkan gambar dengan pengalaman keseharian mereka. Berikan waktu kepada para peserta didik untuk mengamati situasi dan kejadian pada gambar. Siapa saja yang mereka lihat pada gambar itu?

a. Seragam petugas pada gambar mungkin berbeda dengan seragam di daerah tempat tinggal peserta didik. Jadi, arahkan perhatian para peserta didik pada peralatan dan pekerjaan yang dilakukan oleh petugas tersebut agar mereka dapat menebak profesinya.
b. Demikian pula, beberapa profesi mungkin tidak ditemukan di lingkungan sekitar peserta didik (misalnya ojek daring, kurir paket, dan pemadam kebakaran). Jadi, berikan informasi dan jelaskan tentang profesi-profesi tersebut kepada peserta didik.

Membaca

Kegiatan untuk melatih kemampuan mengeja dan membaca peserta didik ini akan berlangsung lebih efektif apabila guru mencetak gambar yang terdapat di Buku Siswa pada kertas tebal dan membuatnya menjadi kartu kata. Pada kartu kata, pisahkan gambar profesi pada satu sisi dan namanya pada sisi yang lain.

a. Tunjukkan nama profesi kepada peserta didik. Ingatkan para peserta didik kepada bunyi huruf awal kata, lalu bimbing mereka untuk merangkai bunyi huruf menjadi suku kata dan kata.
b. Kemudian, perlihatkan gambar profesi tersebut kepada para peserta didik untuk menguji jawaban mereka.
c. Lakukan kegiatan ini dengan peserta didik secara individual. Peserta didik yang belum lancar membaca perlu mendapatkan pendampingan menggunakan alat peraga lain seperti kartu huruf dan kartu suku kata.

Berbicara

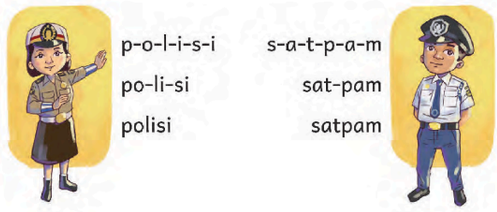

Pada kegiatan ini, peserta didik memperdalam pemahaman tentang profesi di sekitarnya dengan memasangkan peralatan kerja dan petugas pada gambar.

Kegiatan ini dapat dilakukan secara klasikal, dilanjutkan dengan pendampingan individual bagi peserta didik yang memerlukan bantuan. Pada kegiatan klasikal, peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang pasangan profesi dengan perlengkapannya dengan tata cara yang telah disepakati. Ajukan pula beberapa pertanyaan berikut untuk mengembangkan diskusi.

1. Profesi mana yang kalian senangi? Mengapa?
2. Profesi apa lagi yang kalian ketahui? Apa yang ia kerjakan?
3. Kalau sudah besar, kalian memilih menjadi profesi yang mana? Mengapa?
4. Seandainya kalian menjadi polisi, apa yang akan kalian lakukan?

Dengan menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut, para peserta didik belajar memahami pentingnya profesi tersebut dalam kehidupan mereka.

Mengamati

Sebelum membacakan cerita “Bayu Tidak Kenal” kepada para peserta didik, guru mengajak mereka mengamati gambar sampul cerita “Bayu Tidak Kenal”.

Bacakan judul gambar dan ajak peserta didik menjawab pertanyaan tentang nama anak pada gambar dan bagaimana peserta didik mengetahuinya. Ajak pula peserta didik untuk mengamati setiap objek pada gambar dan tanyakan, di mana Bayu berada dan apa yang sedang dilakukannya pada gambar tersebut.

Menyimak

Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan guru sambil mengamati gambar pada cerita “Bayu Tidak Kenal”.

Tip Pembelajaran
Membiasakan Rutinitas Membacakan Cerita

Pada penghujung tahun ajaran ini, seharusnya para peserta didik telah terbiasa dengan rutinitas mendengarkan cerita dibacakan nyaring. Para peserta didik telah terbiasa dengan tempat mereka dibacakan buku, bagaimana mereka mengatur posisi duduk agar tidak menghalangi teman, serta bagaimana bersikap apabila ingin berpendapat. Namun, aturan main menyimak cerita tetap perlu diingatkan guru secara berulang-ulang.

Menulis

1. Menulis Nama Profesi

Kegiatan ini dapat dilakukan sebagai kegiatan perancah bagi peserta didik yang belajar merangkai huruf dan suku kata menjadi kata. Pada kegiatan sebelumnya, peserta didik telah belajar merangkai dan mengeja huruf. Pada kegiatan ini, para peserta didik dapat diingatkan tentang kata-kata yang menunjukkan profesi yang telah mereka eja sebelumnya. Peserta didik juga dapat dibantu dengan alat peraga kartu kata dan kartu huruf.

2. Menuliskan atau Menggambarkan Situasi dengan Struktur Sebab-Akibat

Berpikir dalam kerangka **jika - maka** merupakan latihan untuk meningkatkan kemampuan berpikir aras tinggi. Struktur kalimat **sebab - akibat** ini merupakan fondasi bagi kecakapan berpikir komputasi yang kelak akan dikenal peserta didik. Bagi para peserta didik kelas satu, tentunya konsep **sebab - akibat** ini masih bersifat abstrak. Oleh karena itu, para peserta didik perlu menghubungkannya dengan pengalaman mereka sehari-hari. Kegiatan membacakan dan mendiskusikan cerita "Bayu Tidak Kenal" menjadi pengantar untuk menghubungkan **sebab - akibat** ini dengan keseharian mereka.

a. Seperti pada kegiatan menulis di bab sebelumnya, guru perlu memodelkan berpikir selama proses menulis. Guru dapat menuliskan kalimat di atas, lalu memikirkan jawabannya sambil berbicara. Contohnya seperti ini, "Kadang-kadang Ibu juga harus menunggu dijemput. Suatu hari Ibu merasa bingung karena harus menunggu lama. Ibu harus menunggu, tetapi harus segera pulang karena harus mengerjakan pekerjaan rumah. Jadi, Ibu menelepon suami Ibu untuk bertanya kapan ia akan datang menjemput." Pembicaraan ini dapat dilakukan ketika guru menuliskan kata 'menelepon', kemudian menggambar dirinya sedang menelepon.

b. Memeragakan proses berpikir membantu peserta didik menumbuhkan kepercayaan diri untuk menulis. Guru tidak perlu menggambar objek realistik yang menyerupai benda sesungguhnya. Dengan menunjukkan bagaimana berpikir selama menggambar atau menulis, guru menekankan bahwa fokus pada kegiatan menulis adalah pada proses mengembangkan ide.

c. Ingatkan para peserta didik untuk menggambarkan tindakan yang akan mereka lakukan apabila menghadapi situasi tersebut. Ingatkan mereka kepada apa yang dilakukan Bayu saat menunggu di sekolah.

Catatan Pengamatan Guru

Sekalipun kegiatan latihan ini tidak dinilai, guru tetap dapat memberikan bantuan kepada para peserta didik agar mereka dapat mengungkapkan gagasan dengan tepat. Guru dapat memperhatikan bahwa kualitas jawaban peserta didik terletak pada ketepatan situasi yang digambarkan atau dituliskan peserta didik dengan kalimat yang ditanyakan. Kualitas jawaban peserta didik tidak semata terletak pada keindahan gambar, ketepatan penulisan, atau panjang kata yang ditulis peserta didik pada lembar jawabannya. Contoh jawaban berikut memberikan gambaran jawaban yang kurang tepat dan jawaban yang tepat.

a. Jawaban kurang tepat: bosan, sedih, marah, kakak, rumah, atau jawaban lain yang kurang menggambarkan tindakan peserta didik.

b. Jawaban tepat: menunggu di sekolah, menelepon ayah, menunggu di kelas, mengatakan ke ibu guru (dapat diwakili dengan tulisan beberapa kata dan gambar mewakili tindakan itu, yang dielaborasi dengan penjelasan peserta didik).

c. Peserta didik tentunya dapat memberikan alternatif jawaban yang lain, tergantung pada situasi yang dihadapi. Misalnya, beberapa peserta didik mungkin diizinkan pulang sendiri karena tinggal dekat dengan sekolah. Pada penghujung tahun ajaran ini, seharusnya guru telah mengetahui kebiasaan peserta didik pulang ke rumah untuk dapat mengukur ketepatan jawaban peserta didik.

Kreativitas

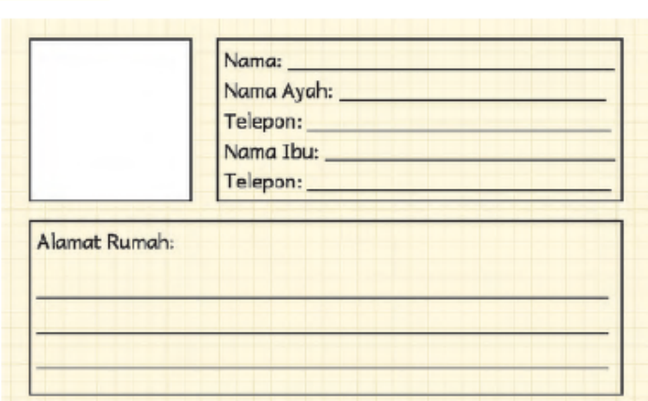

Bapak dan Ibu Guru, para peserta didik dapat diminta untuk membuat kartu nama dengan informasi yang lebih perinci dengan orang tua/wali mereka di rumah.

Tujuan peserta didik menyimpan kartu nama ini adalah untuk mendokumentasikan informasi nama, nomor kontak orang tua/wali, alamat rumah, dan informasi lain yang tidak mungkin dihafalkannya. Guru perlu menyampaikan kepada orang tua/wali untuk selalu menyimpan kartu nama ini di tas peserta didik.

Peserta didik juga perlu diajari untuk menyimpan kartu namanya dengan baik karena kartu nama tersebut dapat menyelamatkan mereka suatu saat. Apabila kondisinya memungkinkan, orang tua dapat diminta untuk melapisi kartu itu dengan plastik. Apabila kartu nama tersebut hilang atau tercecer, informasi di dalamnya dapat dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Peserta didik diajari untuk memberikan kartu nama tersebut kepada petugas keamanan berseragam setiap kali ia tersesat atau terpisah dari orang dewasa. Penugasan membuat kartu nama ini dibagikan kepada peserta didik beserta surat kepada orang tua/wali untuk menjelaskan fungsi dari kartu nama tersebut.

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, ajak orang tua/wali peserta didik untuk ikut mengenali materi pembelajaran pada bulan ini. Sesuai dengan materi pada bab ini, ajak orang tua/wali peserta didik untuk:

- Mengenalkan kepada peserta didik tentang lingkungan aman di sekitar rumah dan lingkungan tidak aman yang tidak boleh dikunjungi tanpa pendampingan orang dewasa;
- Menggunakan kosakata yang menunjukkan arah dan letak saat berbicara dengan peserta didik;
- Membiasakan peserta didik untuk berhati-hati dengan orang yang tidak dikenal;
- Mengenalkan kepada peserta didik tentang petugas berseragam yang dapat dimintai bantuan apabila tersesat di tempat asing;
- Membacakan buku-buku tentang keamanan diri di ruang publik;
- Membacakan buku-buku yang menampilkan petugas di ruang publik dan menghargai pekerjaannya.

Kegiatan Penutup

1. Guru menunjukkan letak, arah, dan profesi, dan mengajak peserta didik membacanya bersama-sama.
2. Guru mengatakan bahwa peserta didik harus mengeja dan membaca kata-kata yang menunjukkan letak, arah, dan profesi tersebut karena guru akan menunjukkannya setiap hari.
3. Guru mengajak para peserta didik untuk mengingat kembali cerita “Di Sekitar Rumah Bayu” dan menanyakan apakah mereka menyukai cerita tersebut.
4. Guru memberikan pesan penutup tentang berhati-hati dengan orang yang tidak dikenal.
5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu penutup.

F. JURNAL MEMBACA

Jurnal Membaca

Banyak buku cerita ditulis untuk menggambarkan pengalaman dan permasalahan pembaca sasaran. Sarankan buku-buku fiksi yang menjelaskan bagaimana tokoh cerita tersesat dan tindakan yang dilakukannya pada situasi tersebut.

Salah satu buku digital tentang tokoh seperti ini dapat dibaca di laman https://literacycloud.org/stories/343-shopping-with-father/ dalam buku yang berjudul *Belanja Bersama Ayah*.

Saat membacakan buku tersebut kepada peserta didik, tanyakan hal-hal sebagai berikut.

a. Siapa nama tokoh dalam cerita ini?

b. Sedang berada di mana ia?

c. Bagaimana ia bisa tersesat?

d. Apa yang dilakukannya saat ia tersesat?

e. Apakah ia berhasil menemukan ayahnya kembali?

Jurnal Membaca

Nama: .....

Judul Buku: .....

Nama Penulis: .....

Nama Ilustrator: .....

Kasihan sekali Lopi. Apakah kalian suka ceritanya? Warnai salah satu gambar wajah berikut, untuk menjelaskan perasaan Lopi saat tersesat.

Siapa yang menolong Lopi? Gambarkan di sini, ya.

Bab II | Di Sekitar Rumah 203

Contoh Surat kepada Orang Tua

Bapak dan Ibu Orang Tua/Wali Peserta Didik Kelas Satu,

Ananda ... (diisi dengan nama peserta didik) dan teman-teman baru menuntaskan materi tentang pengenalan lingkungan sekitar. Mereka juga belajar membaca dan menulis nama-nama yang menggambarkan arah, letak, dan profesi.

Selain itu, mereka juga diajarkan untuk melindungi keselamatan diri di ruang publik. Bicarakan dengan Ananda tentang siapa orang dewasa yang dapat dipercaya dan dapat membantunya di lingkungan di sekitar rumahnya.

Bersama ini, kami pinjamkan buku perpustakaan sekolah. Anda juga dapat membacakan buku-buku tentang profesi dan lingkungan sekitar rumah.

Kami juga meminta Ananda untuk membuat kartu nama berisi informasi perinci tentang informasi orang tua/wali. Simpan kartu nama ini dalam tas Ananda. Minta Ananda untuk menyimpannya baik-baik, menjaganya agar tetap kering, dan memberikannya kepada petugas keamanan berseragam seandainya suatu hal buruk terjadi.

Tentunya, tak ada yang menginginkan hal buruk terjadi. Namun, menjaga keselamatan Ananda adalah hal yang penting. Marilah bersama-sama mengupayakan keselamatannya.

Salam hangat..

Membaca

Kata Minggu Ini

Peserta didik perlu terpajan dengan bentuk kata-kata yang sering ditemui.

Hal ini akan mempercepat prosesnya belajar membaca. Cetaklah kata-kata tersebut pada kartu-kartu. Anda juga dapat menulisnya di lembaran karton yang dipotong-potong membentuk kartu. Tunjukkan kata-kata tersebut kepada para peserta didik setiap hari dan minta mereka membacanya. Guru kemudian dapat menyimpan kartu-kartu ini pada kamus dinding kelas. Apabila kondisinya memungkinkan, kartu-kartu tersebut dapat diperbanyak dan diberikan kepada peserta didik yang belum lancar membaca untuk digunakan di rumah. Berikan panduan kepada orang tua/wali untuk menunjukkannya kepada peserta didik di rumah setiap hari.

G. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab 8 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
   a. Menandai dan menghitung objek pada peta.
   b. Mengeja dan membaca kata yang menunjukkan letak dan posisi.
   c. Menuliskan kata yang menunjukkan letak dan posisi.
   d. Menuliskan nama pekerjaan di lingkungan sekitar.
2. Isi nilai peserta didik dari setiap kegiatan menandai objek pada peta, membaca kata yang menunjukkan letak dan posisi, menulis kata-kata yang menunjukkan letak dan posisi, dan menuliskan nama profesi pada tabel berikut.

Tabel 8.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kompetensi yang Diajarkan di Bab 8

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik			
		Menandai dan Menghitung Objek pada Peta	Mengeja dan Membaca Kata yang Menunjukkan Letak dan Posisi	Menuliskan Kata yang Menunjukkan Letak dan Posisi	Menuliskan Nama Pekerjaan di Sekitar
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Said				
4	Martin				
5	Ahmad				
6	Dayu				
7	Melisa				
8	Doni				
dst.					

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

3. Informasi ini ditambahkan ke kompilasi profil kompetensi peserta didik yang merekam perkembangan belajar peserta didik dalam satu tahun ajaran. Catatan profil peserta didik ini akan diinformasikan kepada guru kelas dua. Guru kelas satu dan kelas dua bekerja sama merencanakan asesmen diagnosis untuk memetakan kemampuan peserta didik pada awal tahun ajaran berikutnya. Informasi dari guru kelas satu membantu memetakan peserta didik yang perlu mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya..

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 8.7 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 8

No	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, Tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya telah melibatkan para peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
7	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
9	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
10	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
11	Saya memanfaatkan alat peraga pada dinding kelas seperti kamus dinding dan kartu kata secara efektif dalam pembelajaran.			
12	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
13	Saya telah memodelkan proses berpikir dalam kegiatan menulis.			
14	Saya telah mengajak peserta didik ke luar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya.			
15	Saya telah mengundang pekerja yang didiskusikan pada Bab 8 ini (dokter, satpam, petugas kebersihan) untuk menceritakan tentang pekerjaannya kepada peserta didik.			
16	Saya telah mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 8.			

Tabel 8.8Contoh Refleksi Guru di Bab 8

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Masukan terkait keberlanjutan pengayaan kompetensi peserta didik bagi guru kelas dua

.....

Masukan terkait kegiatan review materi pada awal tahun ajaran bagi guru kelas dua

.....

H. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini.

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang bersimbol di samping ini. Kegiatan pada Bab 9 dapat dinilai menggunakan contoh rubrik penilaian yang disediakan pada kegiatankegiatan tersebut. Asesmen ini pun merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dikutip pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan lain dilakukan sebagai pembiasaan dan latihan; tidak diujikan.

Tabel 8.2 Contoh Rubrik Penilaian Menemukan Informasi pada Peta
(Berikan tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Melakukan Instruksi, Yaitu Mewarnai dan Melingkari Benda pada Gambar (Pertanyaan 1 dan 2) dengan Bantuan Guru Nilai = 1	Melakukan Instruksi pada Gambar, Yaitu Mewarnai, Melingkari, dan Menggambar Segitiga (Pertanyaan 1-3) dengan Mandiri Nilai = 2	Melakukan Instruksi 1-3 dengan Mandiri dan Menuliskan Jawaban Pertanyaan 4 dan 5 dengan Bantuan Nilai = 3	Melakukan Instruksi 1-5 dan Menjawab Pertanyaan dengan Menuliskan Angka Secara Mandiri dan Tepat Nilai = 4
Haidar				

1: Kurang **2: Cukup** **3: Baik** **4: Sangat Baik**

Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca dan Mengamati:
Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada gambar.

Tabel 8.3 Contoh Rubrik Penilaian
Membaca Kata yang Menunjukkan Letak dan Posisi
(Berikan tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Mengenali Huruf Awal Kata yang Ditunjukkan Secara Mandiri, Tetapi Masih	Mengenali Bunyi dan Merangkai Bunyi semua Huruf pada	Merangkai Huruf dan Suku Kata pada Kata yang Ditunjukkan dengan Mandiri,	Merangkai Huruf dan Suku Kata yang Ditunjukkan dengan

	Membutuhkan Bantuan Ketika Merangkainya dengan Bunyi Huruf Lain Nilai = 1	Kata yang Ditunjukkan dengan Mandiri Nilai = 2	Tetapi dengan Beberapa Kesalahan Mengeja dan Baca Nilai = 3	Mandiri, Lancar, dan dengan Cara Mengeja yang Tepat Nilai = 4

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Alur Konten Capaian Pembelajaran Membaca:
Membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari.

Tabel 8.4 Contoh Rubrik Penilaian
Melengkapi Kalimat dengan Kata Keterangan Tempat
(Beri tanda centang pada baris nama peserta didik sesuai nilainya)

Nama Peserta Didik	Peserta Didik Dapat Menuliskan Jawabannya dengan Bantuan Guru (Dalam Mengeja atau Menulis); Peserta Didik Juga Memerlukan Bantuan Dalam Menemukan Jawaban yang Tepat Nilai = 1	Peserta Didik Dapat Menuliskan Jawaban yang Tepat dengan Huruf dan Suku Kata yang Diejanya Sendiri, Tetapi dengan Bantuan Nilai = 2	Peserta Didik Dapat Menuliskan Kata Secara Mandiri dan Tepat, Tetapi Terdapat Kesalahan Mengeja Nilai = 3	Peserta Didik Dapat Menuliskan Kata Secara Mandiri dan Tepat dengan Ejaan yang Tepat Nilai = 4

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis :
Menuliskan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Tabel 8.5 Contoh Rubrik Penilaian Menulis Nama Profesi
(Isi kolom dengan nama peserta didik)

Nama Peserta Didik	Dapat Menuliskan Huruf Awal Profesi, Tetapi Masih Membutuhkan Bantuan Guru Ketika Menuliskan Huruf Lainnya (Misalnya dengan Cara Didiktekan) Nilai = 1	Dapat Menuliskan Sebagian Huruf dan Suku Kata Secara Mandiri, Sebagian Lainnya Ditulis dengan Bantuan (Misalnya dengan Cara Didiktekan) Nilai = 2	Dapat Menuliskan Semua Rangkaian Huruf dan Suku Kata Secara Mandiri, Tetapi Ada Beberapa yang Belum Tepat Penulisannya Nilai = 3	Dapat Menuliskan Semua Rangkaian Huruf dan Suku Kata Secara Mandiri dan Tepat Nilai = 4

1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Alur Konten Capaian Pembelajaran Menulis:
Menuliskan kata sederhana yang sering ditemui sehari-hari.

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pendukung

Ajak peserta didik untuk berkeliling sekolah atau ke luar lingkungan sekolah.

Apabila peserta didik kelas satu belum melakukan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah, ini adalah saat yang tepat untuk melakukannya.

Tunjukkan bangunan dan ruangan yang ada di sekolah. Ajukan pertanyaan menggunakan kosakata posisi dan letak. Misalnya, ‘Ada apa di samping kantin sekolah?’, ‘Ada apa di depan tempat cuci tangan?’, ‘Ada huruf apa saja di atas pintu ruang kepala sekolah?’, ‘Ada apa di depan pintu perpustakaan?’. Saat berkeliling sekolah juga merupakan saat yang tepat untuk memperkenalkan perilaku baik di lingkungan sekolah. Perkenalkan norma dan aturan, seperti tidak ribut di ruang perpustakaan sekolah, tidak saling mendorong, tidak berlari, atau tidak bermain kejar-kejaran di koridor sekolah. Perkenalkan kesadaran tentang arah, letak, dan aturan di jalan saat mengajak peserta didik berjalan-jalan mengeksplorasi lingkungan di sekitar sekolah.

Kegiatan Pendukung Pengenalan Profesi

Untuk memperdalam pemahaman peserta didik kelas satu terhadap profesi, guru dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut.

- Mengundang orang tua peserta didik (terutama yang memiliki profesi yang dibahas pada Buku Siswa) untuk bercerita tentang pekerjaannya.
  Orang tua dapat membawa peralatan kerja dan mengenakan seragam kerjanya.
- Bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mengundang pekerja di sekitar sekolah (seperti polisi, pemadam kebakaran, dokter) untuk hadir di kelas dan membacakan buku cerita tentang profesinya atau buku yang lain, lalu melayani pertanyaan peserta didik tentang pekerjaannya itu.
- Mengajak peserta didik berkunjung ke markas pemadam kebakaran, pabrik roti di dekat sekolah, kantor polisi, atau tempat lain; dalam program khusus yang memperkenalkan peserta didik kepada pekerjaanyang dilakukan di tempat tersebut.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Bab 8

Mengamati Peta

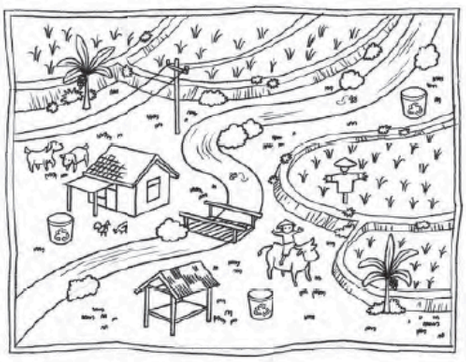

Keterangan peta:

Rumah | Gubuk | Pohon Pisang | Sungai | Jembatan

Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.
Guru akan membacakannya.

1. Warnailah gambar sungai.
2. Lingkarilah gambar gubuk di sawah.
3. Gambarlah segitiga di dekat jembatan.
4. Ada berapa rumah pada gambar?
5. Ada berapa pohon pisang di sawah?

Membuat Kartu Nama

Nama:_____
Nama Ayah: _____
Telepon: _____
Nama Ibu: _____
Telepon:_____

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan bacaan siswa

- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bergambar tentang keamanan di ruang publik dan profesi di sekitar yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
- Buku digital tentang tokoh seperti ini dapat dibaca di laman https://literacycloud.org/stories/343-shopping-with-father/ dalam buku yang berjudul *Belanja Bersama Ayah*

Bahan bacaan guru

- Artikel tentang keamanan di ruang publik dan profesi di sekitar,

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

berpikir lantang: mengungkapkan proses berpikir dengan lantang agar orang lain dapat belajar dan memperoleh informasi dari proses tersebut

buku pengayaan: buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

diorama: sajian pemandangan alam dalam bentuk tiga dimensi dengan menempatkan objek di depan sebuah latar sehingga menggambarkan keadaan alam yang sebenarnya

fonem: satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna, misalnya /h/ adalah fonem karena membedakan makna kata ‘harus’ dan ‘arus’

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kata ajaib: sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya

keterampilan sosial: kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan efektif serta berinteraksi dengan orang lain secara verbal dan nonverbal sesuai dengan norma sosial dan budaya

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

literasi dasar: kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal

literasi finansial: pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan finansial untuk meningkatkan kesejahteraan

lembar amatan: catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru

media digital: format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

motorik halus: kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot untuk melakukan aktivitas tertentu

nonfiksi: teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta

peragaan: proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

prediksi: prakiraan tentang sesuatu

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks tanggapan: teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dll) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Culham, Ruth. 2005. 6 + 1 *Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades.* Portland: Scholastic Teaching Resources.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Fisher, Douglas dkk. 2019. *This is Balanced Literacy.* Thousand Oaks: Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades Pre K to 8.* Portsmouth: Heinemann.

Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms.* New York: Pearson.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide.* New York: McGraw Hill Education.

Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing.* New York: Barron's Educational Series.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran.* Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.

Rasinski, Timothy dkk (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices.* New York: The Guilford Press.

Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math.* Portland: Scholastic Teaching Resources.

Vadasy, Patricia F. & J. Ron Nelson. 2012. *Vocabulary Instruction for Struggling Students.* New York: The Guilford Press.

Vygotsky, L. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.